

PENGARUH PEMBELAJARAN PENCAK SILAT DENGAN PENDEKATAN MUSIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMAN 4 SIDOARJO

Siti Ma'rufah*, Setiyo Hartoto

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

*rufahmuslimah99@yahoo.com

Abstrak

Motivasi merupakan faktor penting dari pembelajaran efektif. Motivasi sebagai salah satu masalah yang terjadi di dalam pembelajaran, khususnya motivasi terhadap pembelajaran pencak silat di SMAN 4 Sidoarjo. Mayoritas siswa menyatakan bahwa pencak silat kurang *modern* dan didominasi unsur kekerasan. Selain itu, guru PJOK yang tidak percaya diri karena tidak memiliki inovasi dalam memberikan pembelajaran pencak silat yang efektif dan efisien, sehingga menyebabkan pembelajaran tidak kondusif dan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, alternatif solusinya yaitu dengan memberikan pembelajaran pencak silat yang menarik, misalnya dengan memberikan pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik sehingga motivasi siswa dapat meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 4 Sidoarjo. 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 4 Sidoarjo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain praeksperimen (*Preexperimental Design*) dengan prinsip *one grup pretest-posttest design*, yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh serta seberapa besar pengaruh pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 4 Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 4 dengan jumlah 36 siswa. Proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket skala likert. Hasil perhitungan statistik diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan $Sig = 0,000$ $\alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 4 Sidoarjo. Besarnya pengaruh tersebut yaitu sebesar 8,7 %.

Kata Kunci : Motivasi belajar, pencak silat.

Abstract

Motivation is an important factor of effective learning. Motivation as one of the problems that occur in the learning, especially the motivation of learning martial art in Senior High School 4 Sidoarjo. The majority of students stated that martial art is less modern and dominated by violence. In addition, Physical Education teachers are not confident because they have no innovation in providing effective and efficient martial art learning, which leads to less conducive learning and impact on the low motivation of student learning. Therefore, the alternative solution is to provide interesting martial art learning, for example by providing martial art learning with a musical approach so that student motivation can increase. The purpose of this research is 1) To know the influence of martial art learning with music approach to student learning motivation of grade X Senior High School 4 Sidoarjo. 2) To know the magnitude of the influence of learning martial art with a musical approach to the motivation of learning students of grade X Senior High School 4 Sidoarjo. This research is a kind of quasi-experimental research with quantitative approach. The design of this research uses pre-experimental design (*Pre experimental Design*) with the principle of one group pretest-posttest design, which aims to know the influence and how much influence of martial art learning with music approach to student learning motivation of grade X Senior High School 4 Sidoarjo. The sample in this research is class X IPA 4 with 36 students. The process of data retrieval is done by using a Likert scale questionnaire. The result of statistical calculation is t_{count} equal to $5,320 \geq t_{table}$ with $Sig = 0,000$ $\alpha = 0,05$ which means show that H_0 is rejected and H_a accepted, so there influence of martial art learning with music approach to student learning motivation class X Senior High School 4 Sidoarjo. The magnitude of that effect is equal to 8,7 %.

Keywords: Learning motivation, martial art

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Hartono dkk, 2013: 2).

Dalam Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 yang mengatur tentang ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMA/ MA/ SMALB/ PAKET C, dan SMK/ MAK, salah satunya menyatakan bahwa siswa harus menguasai aktifitas fisik beladiri diantaranya yaitu pencak silat, karate, taekwondo atau beladiri tradisional sejenis.

Pencak silat adalah bagian dari seni dan kebudayaan bangsa Indonesia, berkembang sejalan dengan sejarah hidup masyarakat Indonesia (Lesmana, 2012: 5). Oleh karena itu, kebudayaan ini harus dilestarikan salah satunya dengan menerapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi merupakan faktor penting dari pembelajaran efektif. Motivasi sebagai salah satu masalah yang terjadi di dalam pembelajaran. Motivasi adalah salah satu proses untuk membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat yang ada dalam diri individu.

Musik dapat mempengaruhi *mood* seseorang. Ada beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa musik dapat mempengaruhi *mood*, diantaranya sebagai berikut :

1. Para ilmuwan dari *University of Missouri* menemukan bahwa musik dapat mempengaruhi *mood* seseorang yang mendengarkannya.
2. Berdasarkan riset yang dilakukan Ferguson, yang dipublikasikan di *The Journal of Positive Psychology*, orang-orang bisa lebih sukses meningkatkan *mood* mereka dan meningkatkan keseluruhan kebahagiaan mereka hanya dalam 2 minggu, dengan cara mendengarkan musik.

Siswa SMAN 4 Sidoarjo memiliki motivasi belajar yang sangat rendah terhadap pembelajaran pencak silat. Terbukti bahwa siswa selalu menolak apabila akan diberikan pembelajaran pencak silat. Selain itu, dari hasil wawancara kepada siswa, mayoritas siswa menyatakan bahwa olahraga pencak silat kurang *modern*, dan didominasi unsur kekerasan. Selain itu, guru PJOK SMAN 4 kurang percaya diri dalam memberikan pembelajaran pencak silat, karena sudah lama tidak menggeluti pencak silat serta kurangnya inovasi untuk melaksanakan pembelajaran pencak silat yang menarik, efektif dan efisien. Sehingga dikhawatirkan pelaksanaan pembelajaran tidak akan kondusif yang mengakibatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran pencak silat sangat rendah. Berdasarkan uraian dari permasalahan yang ada, maka peneliti bertujuan untuk

mengetahui pengaruh pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 4 Sidoarjo dan jika ada hubungan seberapa besar pengaruh pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 4 Sidoarjo. Harapan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta sebagai bahan acuan untuk melaksanakan pembelajaran PJOK khususnya materi pencak silat sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran pencak silat.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel (Maksum, 2012: 65). Desain penelitian ini menggunakan praeksperimen (*Preexperimental Design*) dengan prinsip *one grup pretest-posttest design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X SMAN 4 Sidoarjo yaitu sejumlah 356 siswa dari 10 kelas. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Cluster random sampling*. Dalam teknik ini, yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok secara acak. Dari hasil undian, kelas yang menjadi sampel yaitu X IPA 4 dengan jumlah sebanyak 36 siswa. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket motivasi belajar pembelajaran pencak silat dengan jenis angket skala likert. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, dilakukan *pre-test*. Pertemuan kedua dan ketiga siswa diberikan *treatment* yaitu pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik. Pembelajaran ini mengkombinasikan antara senam ritmik dengan pencak silat. Maksudnya, gerakan-gerakan teknik pencak silat yang dilakukan dengan benar dan diiringi dengan alunan ritme musik yang sesuai dengan gerak dasar silatnya. Pada pertemuan keempat dilakukan *post-test*.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti dibantu oleh kepala sekolah dan guru PJOK kelas X, 4 observer yang membantu dalam proses pembelajaran, 3 sebagai dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Mean* atau rata-rata, Standar Deviasi, Varian, Uji Normalitas, *T-Test* untuk sampel sejenis, Prosentase dan rumus untuk mengetahui besarnya peningkatan atau pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan program *microsoft excel*

dan SPSS, dalam hal ini dikarenakan agar hasil perhitungan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan *Pre-test* dan *Post-test*

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
Rata-rata	90,689	98,586	7,896
Standar Deviasi	10,018	10,044	0,026
Varian	100,365	100,894	0,529
Nilai Minimum	72	82	10
Nilai Maksimum	116	119	3
Peningkatan	8,7 %		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prosentase peningkatan data *Pre-test* dan *Post-test* yaitu sebesar 8,7 %.

Tabel 2 Tabel Pengujian Normalitas

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	29	29
Mean	90,6897	98,5862
P-Value	0,548	0,475
Keterangan	$(p) > \alpha = 0,05$	$(p) > \alpha = 0,05$
Status	Normal	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa data *Pre-test* dan *Post-test* memiliki nilai signifikansi lebih dari nilai alpha yaitu P-Value *pre-test* sebesar 0,548 dan P-Value *post-test* sebesar 0,475, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji-T

No	Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	5,320	0,6	0,000	Ada pengaruh

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa hasil uji t *pre-test* dan *post-test* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $\geq 5,320$ t_{tabel} 0,6 dengan Sig = 0,000 $\leq \alpha = 0,05$ yang sesuai dengan kriteria pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPA 4 SMAN 4 Sidoarjo.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kejadian yaitu ada beberapa siswa yang sulit menyelaraskan antara gerakan dengan ritme musik. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut memiliki kemampuan motorik yang rendah. Walaupun demikian, siswa tersebut semangat dalam mempraktikkan tugas gerak yang diberikan. Hal ini dipengaruhi oleh musik yang ritmenya mampu meningkatkan semangat. Selain itu gerakan teknik pencak silat yang diberikan juga sederhana sehingga faktor-faktor inilah yang menjadi

penyebab meningkatnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran pencak silat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPA 4 SMAN 4 Sidoarjo, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPA 4 SMAN 4 Sidoarjo.
2. Besarnya pengaruh penerapan pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPA 4 SMAN 4 Sidoarjo berdasarkan peningkatan prosentase yaitu sebesar 8,7 %.

Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik diterapkan dalam PJOK sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Pembelajaran pencak silat dengan pendekatan musik dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut, baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, atau untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Susanto, dkk. 2013. *Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University Press.
- Lesmana, Ferry. 2012. *Panduan Pencak Silat*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Ganser, Jaden dan Huda, Fareen. 2010. *Music's Effect on Mood and Helping Behavior*. UW-L Journal of Undergraduate Research XIII, (online), (<https://pdfs.semanticscholar.org/5f19/ff>)

724abad227675ce63c9b6c152d399aecbf.pdf
, diunduh 5 Desember 2017).

